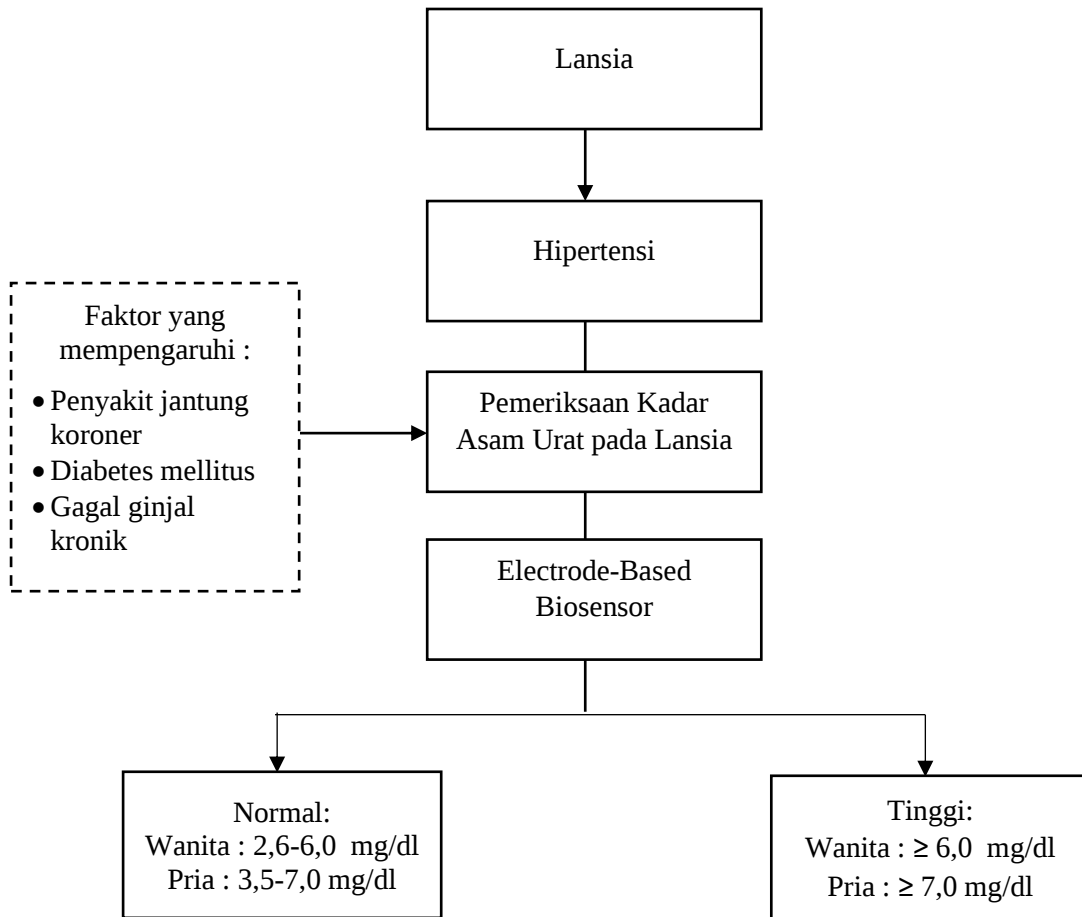


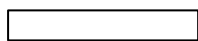
BAB III

KERANGKA KONSEP

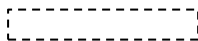
A. Kerangka Konsep



Keterangan :



: Di analisis



: Tidak di analisis

Gambar 2. Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka konsep di atas, penyakit terbanyak pada lansia salah satunya yaitu hipertensi. Terdapat tekanan darah tinggi pada lansia akan mempengaruhi peningkatan kadar asam urat atau disebut dengan *Hiperurisemia*.

Pada penderita hipertensi terjadi penyumbatan kristal asam urat dalam pembuluh darah menyebabkan ginjal beralih fungsi untuk menurunkan tekanan darah sehingga terjadi peningkatan kadar asam urat dalam darah. Hubungan antara hipertensi dengan kadar asam urat pada lansia merupakan titik fokus peneliti pada penelitian ini.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

Berikut adalah variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini, yaitu :

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu hipertensi pada lansia di UPTD Puskesmas 1 Denpasar Selatan.

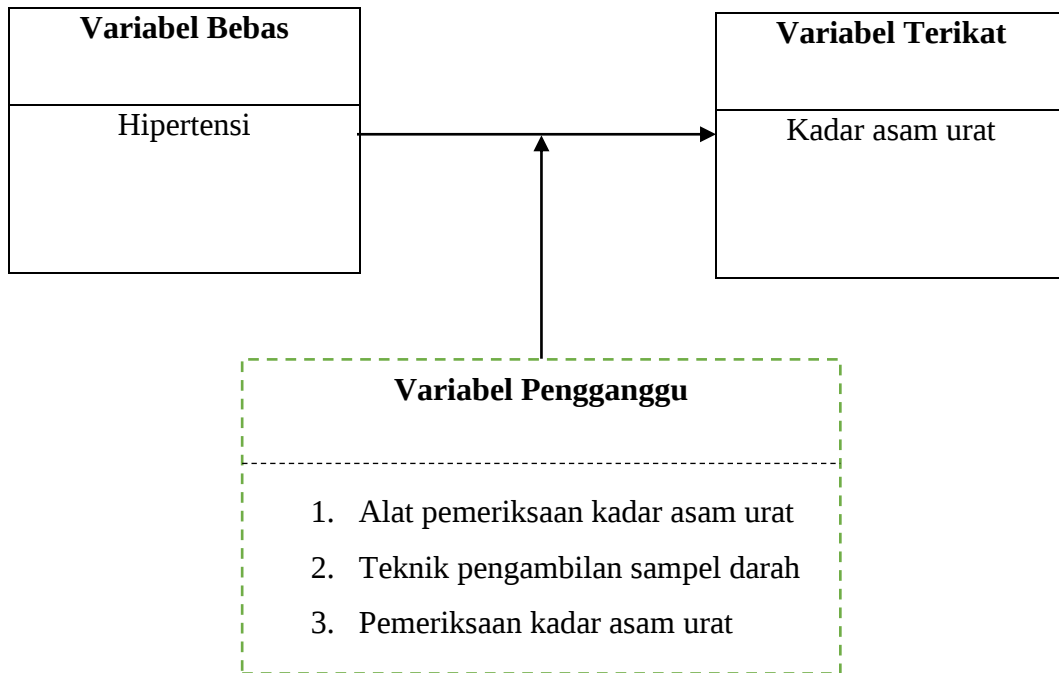
b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah suatu variabel yang akan dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu derajat kadar asam urat pada lansia di UPTD Puskesmas 1 Denpasar Selatan.

c. Variabel pengganggu

Variabel pengganggu merupakan aspek-aspek studi atau sampel yang bisa mempengaruhi variabel terikat (ukuran hasil), dan dampaknya mungkin dikacaukan dengan dampak dari variabel independent. tentang hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat. Variabel pengganggu pada penelitian ini adalah alat pemeriksaan kadar asam urat, teknik pengambilan sampel darah, dan pemeriksaan asam urat.

Adapun hubungan antar variabel bebas, variabel terikat dan variabel pengganggu tersebut adalah seperti pada gambar di bawah ini :



Gambar 3. Hubungan antar variabel

Berdasarkan kerangka hubungan antar variabel diatas, variabel bebas akan diteliti pada penelitian ini adalah hipertensi yang akan mempengaruhi variabel terikat pada penelitian ini yaitu kadar asam urat. Dalam penelitian ini juga terdapat beberapa faktor resiko lain yang dapat mempengaruhi kadar asam urat sehingga dikelompokkan sebagai variabel pengganggu pada penelitian ini antara lain alat pemeriksaan kadar asam urat, teknik pengambilan sampel darah, dan pemeriksaan asam urat.

2. Definisi Operasional

Tabel 2

Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Hipertensi	Hipertensi adalah keadaan tekanan darah yang melebihi nilai normal 120/80 mmHg. Hipertensi dikategorikan menjadi : a. Hipertensi Derajat 1 Sistolik : 140-159 mmHg Diastolik : 90-99 mmHg b. Hipertensi Derajat 2 Sistolik : ≥ 160 mmHg Diastolik : ≥ 100 mmHg c. Hipertensi Derajat 3 Sistolik : > 180 mmHg dan Diastolik : > 110 mmHg	Pengukuran dengan tensimeter digital merk Sinocare BA80	Ordinal
Asam urat	Kadar asam urat pada lansia penderita hipertensi di UPTD Puskesmas 1 Denpasar Selatan dinyatakan dalam mg/dl. Berikut nilai normal kadar asam urat yang dijadikan patokan pada penelitian ini: a. Wanita : 2,6-6,0 mg/dl. b. Pria : 3,5-7,0 mg/dl.	Pengukuran dilakukan dengan menggunakan metode <i>Point of Care Testing</i> dengan alat <i>Easy Touch GCU</i>	Ordinal

a. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari pertanyaan penelitian. Hipotesis dari penelitian ini adalah :

H1 : Ada hubungan antara hipertensi dengan kadar asam urat pada lansia di UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan.